

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

6.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV dan V, simpulan penelitian ini dirumuskan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada pengembangan rubrik penilaian pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Simpulan ini disusun secara terstruktur sesuai dengan fokus penelitian, meliputi proses perancangan rubrik, hasil validasi oleh para ahli, dampak penggunaan rubrik oleh guru terhadap pencapaian siswa, pengaruhnya terhadap praktik penilaian guru.

1. Proses Perancangan Rubrik. Rubrik penilaian berbasis HOTS dirancang untuk menilai kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi siswa melalui soal esai dan tugas berbasis masalah dengan deskriptor yang jelas. Rubrik ini relevan dengan Kurikulum Merdeka, mendukung keterampilan abad ke-21, namun implementasinya masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan bagi guru.
2. Langkah-Langkah Pengembangan. Pengembangan rubrik dilakukan melalui analisis kebutuhan, perancangan, validasi ahli, revisi, uji coba, dan implementasi. Hasilnya adalah rubrik yang valid, praktis, dan efektif, tidak hanya sebagai alat asesmen formatif dan sumatif, tetapi juga sebagai panduan belajar yang mendorong siswa lebih aktif, reflektif, dan kontekstual.
3. Hasil Validasi Ahli. Validasi oleh ahli materi dan penilaian menegaskan rubrik layak digunakan dengan revisi pada struktur soal, deskriptor, dan bahasa. Rubrik dinilai sesuai dengan capaian pembelajaran Pancasila, objektif, reliabel, serta mampu mendorong berpikir kritis, evaluatif, dan kreatif sesuai semangat Kurikulum Merdeka.
4. Dampak terhadap Praktik Penilaian Guru. Rubrik berbasis HOTS meningkatkan kualitas praktik penilaian guru dengan menjadikannya lebih objektif,

transparan, konsisten, dan autentik. Guru lebih percaya diri karena memiliki pedoman penilaian yang jelas, serta lebih mudah memberikan umpan balik formatif yang bermakna kepada siswa.

5. Kemudahan Penggunaan Rubrik. Rubrik terbukti mudah digunakan dengan skor SUS 76,5 (kategori *good* dan *acceptable*). Instrumen ini memenuhi aspek *learnability*, *efficiency*, *memorability*, dan *satisfaction*, sehingga meminimalkan subjektivitas, mempercepat koreksi, serta fleksibel digunakan dalam bentuk cetak maupun digital.

6.2 Saran Penelitian Pengembangan Rubrik Penilaian HOTS Pendidikan Pancasila SD

1. Bagi Guru Sekolah Dasar
 - a. Integrasikan rubrik ke dalam perangkat pembelajaran (RPP/modul ajar).
 - b. Sosialisasikan rubrik kepada siswa sebelum penilaian.
 - c. Ikuti pelatihan berbasis praktik tentang penggunaan rubrik.
 - d. Manfaatkan format digital untuk efisiensi penilaian.
2. Bagi Siswa Sekolah Dasar
 - a. Memahami kriteria penilaian secara lebih jelas
 - b. Latih kemampuan berpikir kritis, evaluatif, dan kreatif sesuai level HOTS.
 - c. Ajukan pertanyaan bila ada indikator/ kriteria yang belum dipahami.
3. Bagi Pengembang Kurikulum dan Pemerhati Pendidikan
 - a. Sediakan pedoman penggunaan rubrik HOTS dalam kurikulum.
 - b. Integrasikan rubrik dalam sistem e-rapor/penilaian digital.
 - c. Adakan pelatihan berkelanjutan agar guru dapat mengadaptasi rubrik sesuai konteks lokal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Uji coba rubrik dalam konteks yang lebih luas (misalnya sekolah 3T).
 - b. Kembangkan rubrik HOTS untuk mata pelajaran lain.
 - c. Integrasikan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung penilaian otomatis.
 - d. Teliti dampak rubrik terhadap dimensi Profil Pelajar Pancasila secara holistik.

6.3 Implikasi Penelitian

1. Praktik Pembelajaran SD. Rubrik HOTS membantu guru menilai kemampuan analisis, penalaran, pengambilan keputusan, dan kreativitas siswa secara lebih terarah.
2. Kompetensi Guru. Guru perlu dilatih menyusun instrumen penilaian berbasis HOTS melalui KKG/MGMP atau pelatihan formal agar lebih profesional dalam asesmen.
3. Kurikulum & Kebijakan Sekolah. Rubrik mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan dapat dijadikan acuan standar penilaian untuk memperkuat profil pelajar Pancasila.
4. Penelitian & Pengembangan Instrumen. Model rubrik ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan instrumen HOTS pada mata pelajaran dan jenjang lain.
5. Bagi Siswa. Siswa memperoleh umpan balik yang jelas, sehingga termotivasi mengembangkan berpikir kritis, reflektif, dan kreatif dalam memecahkan masalah nyata.